

Analisis Kelayakan Finansial Usaha Aluminium Studi Kasus UMKM Tunas Aluminium

Muhammad Akmaludin Jamil^{1*}, Andung Jati Nugroho²

¹ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta, Jl. Glagahsari No. 63, D.I. Yogyakarta 55164, Indonesia.
Email: akmaludinjamil33@gmail.com¹, andungjatinugroho@gmail.com²

Abstrak

UMKM Tunas Aluminium merupakan perusahaan manufaktur Aluminium yang menawarkan kualitas terjamin dan harga yang terjangkau. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2018 dan telah menjalankan operasinya selama ± 5 tahun dengan rata-rata produksi bulanan 120 unit, namun belum mendapatkan investor. Produk UMKM Tunas Aluminium memiliki harga jual bervariasi, mulai dari Rp 450.000,00 hingga Rp 4.900.000,00. Dengan rata-rata pendapatan kotor tahunan sebesar Rp 154.000.000,00 dan total biaya sekitar Rp 360.000.000,00, bisnis ini mencatatkan keuntungan yang besar dan memiliki potensi menarik investor. Namun, bisnis ini belum memiliki analisis keuangan dan informasi yang memadai, serta belum memenuhi kriteria investasi yang diperlukan sebagai dasar penilaian layak atau tidaknya usaha ini. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kelayakan finansial usaha UMKM Tunas Aluminium dengan menggunakan analisis nilai Break Even Point (BEP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR), Payback Period (PP), dan juga menganalisis sensitivitas terhadap penurunan pendapatan sebagai indikator kelayakan usaha. Hasil analisis menunjukkan BEP produk sebesar 927 produk, meliputi lemari 2 pintu 76 produk, lemari 3 pintu 56 produk, rak piring 6 pintu & westafel 23 produk, buffet / lemari hias 23 produk, kitchen set atas 146 produk, dan kitchen set bawah 603 produk. BEP dalam bentuk Rupiah sebesar Rp 939.432.732, NPV yang ditemukan adalah Rp 1.235.242.189, IRR dengan suku bunga 6% tidak negatif, rasio B/C sebesar 5,80, PP sekitar 1,378 tahun, serta analisis sensitivitas dengan penurunan pendapatan 20% pada periode ke-3 dan ke-4 menunjukkan hasil layak untuk dilanjutkan. Dengan demikian, secara keseluruhan, analisis finansial menyatakan bahwa usaha UMKM Tunas Aluminium layak untuk diteruskan.

Kata kunci: Analisis Finansial, Break Event Point, Net Present Value, Industri Aluminium, UMKM Tunas Aluminium

Financial Feasibility Analysis of Aluminum Business
Case Study of UMKM Tunas Aluminum

ABSTRACT

MSME Tunas Aluminum is an aluminum production firm that guarantees excellence while keeping pricing down. The company was founded in 2018 and has been in operation for 5 years, with an average monthly production of 120 units, although it has yet to attract investors. The selling prices of Tunas Aluminum MSME items range from IDR 450,000.00 to IDR 4,900,000.00. The business is successful and has the potential to attract investors, with an average annual gross revenue of Rp 154,000,000 and total costs of roughly Rp 360,000,000. However, the company lacks proper financial analysis and information, and therefore does not match the investment criteria required to determine whether the company is viable. The purpose of this study is to evaluate the financial feasibility of the Tunas Aluminum MSME business by using the analysis of the Break Even Point (BEP) value, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR), Payback Period (PP), and also analyzing the sensitivity to a decrease in income as an indicator of business feasibility. The study results show a product BEP of 927 goods, comprising 2-door cabinets (76), 3-door cabinets (56), 6-door dish rack & westsink (23), buffet / ornamental cabinets (23), upper kitchen set (146), and lower kitchen set (603). The BEP in Rupiah is Rp 939,432,732, the NPV is Rp 1,235,242,189, the IRR with a 6% interest rate is not negative, the B/C ratio is 5.80, the PP is approximately 1.378 years, and the sensitivity analysis with a 20% decrease in revenue in the third and fourth periods shows that the results are viable to continue. Thus, the financial study concludes that the Tunas Aluminum MSME firm can be sustained.

Keywords: Financial Analysis, Break Event Point, Net Present Value, Aluminum Industry, UMKM Tunas Aluminum

Daftar Pustaka

- Aryco, H. (2017). *Pentingnya Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia*.
- Datundugon, S. P. S., Elly, F. H., & Kalangi, J. K. J. (2020). ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI JAMBU BIJI KRISTAL (Psidium guajava L.)(Studi Kasus: Petani Jambu Biji Kristal di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara). *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 16(3), 469–478.
- Hidayat, A. F., Baskara, Z. W., Werdiningsih, W., & Sulastri, Y. (2018). Analisa kelayakan finansial usaha agroindustri abon ikan di Tanjung Karang, Kota Mataram (Financial feasibility analysis of agroindustry fish abon in Tanjung Karang Mataram City). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 6(1), 69–75.
- Islamiyati, N. (2017). Permasalahan Utama yang Dihadapi Para Pelaku UMKM. *Diakses Dari <https://www.jagoanhosting.com> Tanggal, 29*.
- Kusuma, P. T. W. (2010). Wet al. 2010. Financial Analysis Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Produsen Flakes Ubi Jalar (EmergencyFood)(Studi Kasus UKM Mandiri Pangan Mapan Makmur, Gunung Kidul). *Proceeding Seminar on Applicationand Researchin Industrial Technology*.
- Soekartawi, A. S., Dillon, J., & Hardaker, J. B. (2011). Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil Cetakan Ketiga. *Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Triani, A., & Effendy, E. (2021). ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AYAM RAS PETELUR PADA UD. MUTIARA PETELUR DI KOTA PALU. *AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMU PERTANIAN*, 9(2), 276–287.